

# SOSIALISASI GENERASI DIGITAL BIJAK BERMEDIA SOSIAL PADA REMAJA SEKTOR ELIM DI DESA RAMBATU

Fane Neite<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: fanyneite@gmail.com

## Abstrak

*Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada tatanan kehidupan setiap orang, mulai dari orang tua hingga anak. Perubahan yang terjadi terlihat pada cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Internet dan media sosial sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan generasi muda, rentannya remaja yang masih produktif membuat mereka merasakan rasa penasaran yang besar dalam memperoleh informasi dari media sosial. Sosialisasi generasi digital bijak bermedia sosial di kalangan remaja sektor elim desa rambatu bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada remaja tentang cara menggunakan media sosial dengan aman, menghindari dampak negatif penggunaan media sosial seperti cyber bullying, ujaran kebencian dan berita hoax.*

**Kata kunci:** generasi digital, media sosial, desa rambatu

## Abstract

*The development of digital technology has brought changes to the order of life for everyone, from parents to children. The changes that occur are seen in how we live, work and interact. The internet and social media have become an inseparable part of the lives of the younger generation, the vulnerability of teenagers who are still productive makes them feel a lot of curiosity in obtaining information from social media. Socialization of the digital generation wisely using social media among teenagers in the elim sector, rambatu village aims to provide knowledge to teenagers on how to use social media safely, avoiding the negative impacts of using social media such as cyber bullying, hate speech and hoax news.*

**Keywords:** digital generation, social media, rambatu village

## 1. PENDAHULUAN

Generasi digital sering di sebut *generasi digital natives* merupakan generasi yang lahir dan berada di lingkungan berbasis teknologi, saling berhungan melalui virtual, bermain game online bahkan sering mendapatkan informasi secara instan tanpa memeriksa kebenarannya (Mardina, 2017). Generasi milenial sampai generasi alpa sering disebut dengan generasi digital karena kemajuan teknologi yang benar-benar sangat pesat dan tidak bisa terlepas dari kehidupan para generasi karena telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bekerja, berinteraksi maupun sekolah. Namun dibalik kemudahan yang di tawarkan oleh jejaring media sosial ada banyak konsekuensi yang akan terjadi apabila salah menyalagunaan, Maka dari itu dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat berkembang, para generasi di tuntut untuk lebih kritis, dan tetap waspada untuk memberi komentar, mengupload status, membagi informasi ataupun mengikuti berbagai *trend*.

Jumlah populasi warga negara Indonesia mencapai 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49% merupakan pengguna aktif media sosial Lufti anhhraeni, 2018 (dalam Dinda & Reni, 2019). Berbagai macam jenis media sosial yang dikenal di kalangan masyarakat khususnya generasi muda, menurut penelitian yang di lakukan oleh *We Are* tahun 2023 (R, Ali Pangestu, et al, 2024) jenis media sosial diantaranya Facebook, Youtube, Instagram, Tik Tok dan X.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan bagi para remaja diantaranya pengguna akan mengalami perubahan mood (suasana hati) apabila mengurangi penggunaan media sosial, mengabaikan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang anak karena terlalu terlena dengan smartphone sehingga mengakibatkan pertengakaran yang terjadi dalam keluarga. Karena itu sasaran penting kuliah kerja nyata tematik individu selama satu

hari terkait sosialisasi pentingnya generasi digital bijak bermedia sosial sangat bermanfaat bagi para remaja khususnya di sektor elim desa rambatu,kecamatan inamosol,kabupaten seram bagian barat,supaya generasi digital dalam hal ini para remaja dapat bermedia sosial dengan bijak serta dapat menetralsir bahaya penggunaan media sosial diantaranya *cyber bullying*,berita hoax maupun ujaran kebencian melalui komentar dan lain sebagainya.

## 2. METODE

Sosialisasi tentang generasi digital bijak bermedia sosial bagi para remaja sektor elim di desa rambatu dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024,kegiatan di laksanakan pada pukul 14.00-16.37 WIT, bertempat di salah satu ruangan kelas, sekolah menengah pertama yang ada di desa rambatu setelah mendapatkan izin dari kepalah sekolah dan para guru,dalam sosialisasi ini metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi alat yang di gunakan berupa alat yakni laptop, hp serta bahan yaitu power point yang berisi materi yang akan di sosialisasikan kepada para remaja

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh dari kegiatan sosialisasi generasi digital bijak bermedia sosial bagi para remaja sektor elim di desa rambatu terbukti memberikan mereka pengetahuan untuk lebih bijak menggunakan media sosial,serta membantu para remaja menghindari dari dampak negatifnya penggunaan media sosial salah satunya dengan cara melindungi akun media sosialnya dengan veritifikasi akun serta menggunakan kata sandi yang kuat. Dalam era revolusi digital 4.0 ketrampilan menggunakan media sosial sangat penting untuk kepentingan diri mereka sendiri.

Materi yang dipaparkan pada kegiatan sosialisasi generasi digital bijak bermedia sosial adalah sebagai berikut:

### a. Pengertian media sosial

Media sosial merupakan *platform digital* dimana para pengguna dapat menjalian komuikasi tanpa bertatap muka, membuat konten sendiri atau menonton konten orang lain, serta dapat membatasi interaksi antara pengguna media sosial (Andrias Pujiono,2021). Nasrullah,2015:11 dalam (Dinda&Reni,2019) juga menjelaskan bawah media sosial adalah sebuah platform di internet yang penggunaannya setiap pengguna dapat mempresentasikan diri mereka untuk melakukan interaski baik dalam bekerja sama,komunikasi, dengan pengguna lain secara virtual

### b. Jenis-jenis media sosial

Menurut (Budiarti M, 2016)jenis-jenis media sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya yaitu:

- 1) Konten kolaborasi yang dilakukan oleh pengguna contohnya; Wikipedia
- 2) Blog atau postingan pendek yang dibuat oleh pengguna untuk berinteraksi secara langsung untuk dapat mengekspresikan diri contohnya: Twitter/X, dan instagram
- 3) Konten video contohnya: Youtube
- 4) Situs jejaringan sosial untuk dapat terhubung dengan orang lain contoh : Facebook

### c. Pentingnya literasi digital

- 1) Mengenali berita bohong/hoax

Hoax menurut KBBI memiliki arti sebagai berita bohong (Kemndikbud,2018) untuk menyaring informasi yang tersebar di media sosial dibutuhkan kecakapan dan kemampuan kognitip pembaca dalam melihat informasi yang tersebar agar dapa menanggulangi ancaman perpecahan dan konflik masyarakat,hal ini tentunya akan

berpengaruh pada upaya pemerintah dalam menanggulangi kondisi Negara (A, Hermayanti et al, 2021).

## 2) Keamanan digital

Yuwianto (L, Sidiyawati, et al, 2021), menjelaskan bahwa untuk menjaga keamanan digital yakni menjaga data privasi atau menjaga untuk tidak penyalagunaan data orang lain yang di daftarkan pada media sosial,

## 3) Pentingnya footprint/jejak digital

Jejak digital adalah suatu proses pengumpulan data, atau rekaman digital yang dihasilkan dari interaksi yang dilakukan oleh pengguna media sosial, data-data ini biasanya dapat digunakan untuk menganalisis tindakan seseorang selama menggunakan media sosial Mursalin 2014, dalam (Rezaldi, et al, 2024)

### d. Dampak penggunaan media sosial

#### 1) Dampak positif

Menurut (Rafiq, A. 2020) mengatakan bahwa penyebaran informasi, sangat cepat, informasi dapat tersebar kapan saja bahkan hanya mengeluarkan biaya yang sangat minim untuk membeli paket internet. Selain itu juga dampak positif yang dirasakan pengguna adalah dapat berjualan online, dapat mengembangkan diri melalui kreativitas yang di buat setelah itu di upload di sosial media serta dapat memperluas pertemanan dengan orang di seluruh dunia. (Erga Yuhandra, et al. 2021) menjelaskan dampak positif dari penggunaan media sosial ialah pengguna dapat menjadikan media sosial sebagai sumber belajar, tidak hanya menunggu guru memberikan materi tetapi pengguna bisa mengakses materi melalui youtube, selain itu ketika pengguna dalam hal ini para remaja ingin melakukan sesuatu tetapi tidak tau caranya maka, bisa menonton tutorial melalui youtube maupun tik tok, hal ini memungkinkan remaja bisa belajar dimana dan kapan saja.

#### 2) Dampak negatif

(Mulyono, 2021) menjelaskan bahwa dampak negatif penggunaan media sosial diantaranya adalah pengguna media sosial dapat mengakses situs-situs dewasa, tidak bisa mengontrol diri mereka sendiri, serta tidak dapat berkomunikasi dengan baik antar teman sebaya. yang paling fatal akibat penggunaan media sosial yang kurang bijak yakni terjadinya *cyber bullying* yang dapat mempengaruhi keadaan psikolog seseorang bahkan adanya predator online yang artinya seseorang yang mempunyai usia yang lebih tinggi menyamar memakai identitas orang lain untuk menipu pengguna lain, biasanya yang menjadi korban adalah anak di bawah umur

### e. Tips bermedia sosial yang benar

Untuk dapat menggunakan media sosial para pengguna dalam hal ini remaja harus memperhatikan beberapa hal penting yakni:

- 1) berpikir sebelum bertindak, hal ini diharuskan supaya menghindari kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain atau bahkan menyebarkan berita hoax, yang tidak berasal langsung dari sumber yang terpercaya.
- 2) lindungi semua akun media sosial dengan kata sandi yang kuat, verifikasi akun menggunakan verifikasi dua langkah, agar terhindar dari peretasan.



**Gambar 1.** Pemaparan materi generasi digital bijak bermedia sosial

Setelah pemaparan materi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur sejauh mana para remaja pahami terkait materi



**Gambar 2.** Sesi Tanya jawab terkait materi



**Gambar 3.** Foto bersama remaja sektor elim

#### 4. KESIMPULAN

Sosialisasi akan pentingnya generasi muda untuk bijak bermedia sosial sangat bermanfaat diberikan kepada para remaja karena dengan menjadi generasi digital yang bijak bermedia sosial, di era digital 4.0 bahkan memasuki era digital 5.0 generasi muda memiliki peran penting untuk menciptakan lingkungan online yang aman, agar terhindar dari dampak negatif penggunaan media sosial terutama dalam menangkalkan berita hoax dan menghindari bahaya terjadinya cyber bullying.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Helmita, H., Yudhinanto, C. N., WA, A. R., Surya, M. R. E., & Indriyani, S. (2023). Bijak Berinteraksi Di Media Sosial. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 4(4), 184-192.
- Mardina, R. (2017, May). Literasi digital bagi generasi digital natives. In *Prosiding Conference Paper. May*.
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57-65.
- Pangestu, R. A., Hamidah, S. N., & Sofi, S. L. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN BAGI GENERASI Z. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 341-349.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Ks*, 3(1).
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rezaldi, A. P., Amarullah, R., & Aguspriyani, Y. (2024). ANALISIS JEJAK DIGITAL: MEMAHAMI PERAN BUKTI AUDIT DALAM ERA BIG DATA. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(3), 91-100.
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi, F. (2021). Peran literasi digital dalam menangkal hoax di masa pandemi (literature review). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(03), 225-241
- Sidyawati, L., Aviccienna, N. A., & Mahayasa, W. (2021). Literasi Keamanan Digital Untuk Meningkatkan Etika Berinternet Yang Aman Bagi Warga Desa Donowarih. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 696-701.
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 78-84.